

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN EKONOMI DI SMA ABDI WACANA

Iga Seftannency, Parijo, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak

Email: igaseftanency@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 55 orang dengan bentuk penelitian populasi. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 6,188 dan t tabel sebesar -2,006, ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,188 > 2,006$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,419 yang berarti besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 41,9% sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar

Abstract: This research aims to determine the effect of family environment on learning outcomes of students of class XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak . The method used is descriptive method . These samples included 55 people with the study population . Based on the results obtained by t-test t calculate of 6.188 and t table amounted to -2.006 , this shows that $t \text{ calculate} > t \text{ table}$ ($6.188 > 2.006$) so H_0 refused and H_a is received. While the influence of independent variables on the dependent variable can be seen from the coefficient of determination , that is equal to 0.419, which means the influence of family environment on student learning outcomes by 41.9 % while the remaining 58.1 % is influenced by other variables not examined in this study. So it can be concluded that there is influence between family environment on student learning outcomes on economic subjects in class XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak

Keyword: Family Environment, Learning Outcomes

Perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikannya dan secara tidak langsung hal ini berkaitan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa akan sangat berpengaruh terhadap hasil pendidikan

yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang baik bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, akan tetapi peran keluarga juga turut berkontribusi didalamnya. Keluarga merupakan lingkungan yang paling mendasar terhadap perubahan dan perkembangan individu karena pada hakikatnya lingkungan keluarga merupakan tempat utama bagi seseorang dalam melaksanakan proses belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasbullah (2011: 38) yang menyatakan bahwa “lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama dan pertama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan dan dikatakan sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga”.

Keluarga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak, seperti yang dinyatakan Slameto (2010: 60-64) “Siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan”. Menurut Dalyono (2012: 59) “Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar”. Anak yang menerima perhatian lebih dari orang tua dalam proses kegiatan belajarnya akan lebih termotivasi untuk lebih giat dalam meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya lingkungan keluarga yang kurang mendukung proses belajar anak dapat menyebabkan hasil yang diperoleh, seperti nilai atau prestasi belajarnya kurang memuaskan bahkan mengakibatkan anak gagal dalam studinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ekonomi dikelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 belum terlaksana secara optimal terlihat dari kurangnya pemanfaatan waktu belajar dirumah sehingga masih ada beberapa siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah disekolah dan bahkan ada yang tidak mengerjakan sama sekali, fasilitas belajar siswa masih kurang terpenuhi, tidur di kelas saat proses kegiatan belajar berlangsung serta pada tahap penguasaan materi, siswa tampak belum sepenuhnya memahami pelajaran ekonomi yang telah diajarkan. Disamping itu jika dilihat dari hasil belajar yang diperoleh khususnya pada pelajaran ekonomi menunjukkan sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Ulangan Tengah Semester Genap Siswa Kelas XI IPS
Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-Rata	Keterangan
XI IPS 1	27	67,40	14 siswa tuntas
XI IPS 2	28	61,25	9 siswa tuntas

Sumber : Daftar nilai Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, 2014/2015

Hasil belajar yang diperoleh merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya dalam hal ini faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar akan sangat berperan penting dalam membantu siswa untuk mencapai

hasil belajar yang baik. Banyak faktor yang menyebabkan ketidaktuntasan nilai mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 satu diantaranya yaitu lingkungan keluarga siswa. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMA Kristen Abdi Wacana merupakan siswa yang berasal dari luar daerah hal ini mengakibatkan siswa terpaksa tinggal jauh dari orang tua sehingga tidak sepenuhnya mendapatkan perhatian, pengawasan, bimbingan, serta arahan dari orang tua terutama dalam belajarnya. Kemudian keadaan ekonomi juga memaksa siswa-siswa tersebut bekerja membantu orang tuanya sehingga mereka akan mengalami kesulitan dalam proses belajarnya karena harus membagi waktu antara bekerja dan belajar.

Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dikelas XI IPS dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini penulis ingin menjelaskan dan memaparkan secara objektif mengenai “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak Tahun ajaran 2014/2015”. Bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 55 orang. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Teknik komunikasi tidak langsung. (2) Teknik komunikasi langsung. (3) Teknik studi dokumenter.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (2) Catatan-catatan, yaitu pengumpulan catatan arsip berupa hasil belajar siswa. (3) Pedoman wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada guru dan perwakilan orang tua/wali siswa.

Untuk mengetahui apakah instrumen layak digunakan untuk penelitian, maka peneliti melakukan uji coba kepada 24 orang siswa kelas X di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Selanjutnya data dikumpulkan dan diolah menggunakan *korelasi Pearson Produk Moment* dengan bantuan program SPSS 22 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak yaitu dengan membandingkan r hitung (nilai *pearson correlation*) dengan r tabel. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dinyatakan valid. Jika r hitung $< r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti mengambil semua item soal yang dinyatakan valid. Pengujian item soal tersebut menggunakan metode *Alpha*

Cronbach, dengan bantuan program *Statistical Product and service solution (SPSS)* 22. Butir soal/koesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan di katakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Analisis deskriptif, yaitu penjabaran soal angket dan jawaban angket penelitian. Masing-masing item disajikan dalam gambar serta diinterpretasikan. Kemudian setiap item dikelompokan berdasarkan indikator dan dipersentasekan menggunakan rumus presentase yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor jawaban responden}}{\text{jawaban skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor ideal = skor maksimal x jumlah soal x jumlah responden.

Menurut Riduwan dalam Anggena Pricilla (2013), kategori persentase diklasifikasikan pada nilai 0% - 20% maka dikategorikan sangat rendah, 21% - 40% dikategorikan rendah, 41% - 60% dikategorikan cukup, 61% - 80% dikategorikan tinggi, dan 81% - 100% dikategorikan sangat tinggi.

- (2) Analisis Regresi Linear Sederhana, menurut Priyatno (2012: 134) analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Adapun secara umum persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2014: 262) dapat dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + bX$.

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X= Nilai Variabel independen

- (3) Uji Hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji t dan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Setelah dilakukan Uji t maka langkah selanjutnya dilakukan koefisien Determinasi yaitu Pengubahan angka ke dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian diperoleh 3 kelompok data yaitu hasil angket, hasil wawancara, dan hasil belajar siswa. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi dan perwakilan orang tua atau wali siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Hasil angket diperoleh dengan menyebarkan angket kepada siswa siswi kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, adapun hasilnya

yaitu berupa nilai ulangan tengah semester genap siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Hasil angket merupakan data kualitatif yang harus ditransformasikan dalam bentuk data ordinal/kuantitatif agar dapat di analisis secara deskriptif. Sebagai kriteria terhadap pengisian angket responden, maka dibuat bobot sebagai berikut: Untuk pernyataan positif alternatif a diberi skor 4, alternative b diberi skor 3, alternatif c diberi skor 2, dan alternatif d diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, alternatif a diberi skor 1, alternatif b diberi skor 2, alternatif c diberi skor 3, dan alternatif d diberi skor 4. Untuk analisis deskriptif, akan dilakukan pada setiap indikator variabel penelitian.

Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis deskriptif untuk variabel lingkungan keluarga (Variabel X):

(a) Faktor Orang Tua

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{1055}{4 \times 8 \times 55} \times 100\% \\ &= \frac{1055}{1760} \times 100\% = 59,94\%\end{aligned}$$

(b) Relasi Antara Anggota Keluarga

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{805}{4 \times 5 \times 55} \times 100\% \\ &= \frac{805}{1100} \times 100\% = 73,18\%\end{aligned}$$

(c) Suasana Rumah

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{286}{4 \times 2 \times 55} \times 100\% \\ &= \frac{286}{440} \times 100\% = 65\%\end{aligned}$$

(d) Keadaan Ekonomi Keluara

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{436}{4 \times 3 \times 55} \times 100\% \\ &= \frac{436}{660} \times 100\% = 66,06\%\end{aligned}$$

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, maka dilakukan analisis data menggunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan program SPSS versi 22.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized	Standardized		
		Coefficients			
Model		B	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,240		-2,582	,013
	lingkungan keluarga	,118	,648	6,188	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari hasil perhitungan tabel 2, nilai-nilai yang ada selanjutnya dimasukkan kedalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -2,240 + 0,118X$$

Hasil dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar -2,240, artinya jika lingkungan keluarga (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai -2,240.
- (2) Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X) yaitu 0,118. Ini berarti bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,118.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), maka akan dilakukan uji hipotesis. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- (1) Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015.

Ha : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015.

- (2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi ($\alpha = 5\%$).

- (3) Menentukan t Hitung

Berdasarkan output program spss maka di dapat nilai t hitung sebesar 6,188.

- (4) Menentukan t Tabel

Tabel distribusi t dicari pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,25$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $df = 55 - 2 = 53$ atau hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,006.

- (5) Kriteria Pengujian

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

(6) Kesimpulan

Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($6,188 > 2,006$) dan signifikansi $\alpha < 0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak Tahun Ajaran 2014/2015.

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS (Statistical Product And Service Solution) versi 22 yaitu sebagai berikut.

Tabel 3
Analisis Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,648 ^a	,419	,408	,68470	1,806

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan pada tabel 3, dapat dilihat pada kolom R square nilai koefisien determinasi menunjukkan angka 0,419, artinya persentase sumbangan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 41,9% sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti proyeksikan bersumber dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi kegiatan belajar anak. Dalam penelitian ini keadaan lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana dapat dilihat dari persentasi beberapa indikator yaitu: (1) faktor orang tua terhadap kegiatan belajar siswa kelas XI IPS dalam kategori cukup yaitu sebesar 59,94% dalam arti sebagian orang tua sudah memperhatikan kegiatan belajar anaknya walaupun belum sepenuhnya. (2) relasi antar anggota keluarga dalam kategori tinggi yakni 73,18% yang mana hubungan sebagian siswa dengan anggota keluarga lainnya sudah terjalin baik. (3) suasana rumah siswa yaitu sebesar 65% artinya keadaan rumah siswa cukup mendukung proses belajar siswa dirumah. (4) keadaan ekonomi keluarga termasuk dalam kategori tinggi (66,06%) hal ini dibuktikan dengan sebagian siswa menyatakan kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekolahnya sudah terpenuhi sedangkan beberapa siswa lainnya menyatakan belum terpenuhi dengan baik dan kadang-kadang terpenuhi sehingga hal ini mendorong beberapa siswa harus bekerja.

Hasil belajar adalah penilaian kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dengan nilai hasil ulangan tengah semester genap mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPS yaitu 55 orang siswa terdapat 41,81% siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan 58,19% siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Kemudian jika dibandingkan dengan nilai ulangan tengah semester ganjil hasil yang diperoleh tidak jauh berbeda. Yaitu 38,18% siswa tuntas dan 62,82% lainnya dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh sebagian siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Hal ini terbukti dengan diperolehnya nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang berarti bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,419 yang berarti besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS sebesar 41,9%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang baik berdampak pada pencapaian hasil belajar yang baik, sebaliknya apabila lingkungan keluarga kurang mendukung maka hasil belajar yang dicapai seseorang akan menurun dalam hal ini keluarga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak. Hasil ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 60-64) yang menyatakan “siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan”. Lebih lanjut Dalyono (2012: 238-242) menyebutkan faktor-faktor dalam keluarga yang berpengaruh terhadap belajar anak yaitu faktor orang tua, suasana rumah/keluarga, keadaan ekonomi. Kemudian pendapat tersebut juga diperkuat oleh Muhibbin Syah (2010: 154) yang menyatakan bahwa “lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri”.

Disamping itu apabila dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, terdapat kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yasron dengan judul “Pengaruh Cara Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA AL-IRSYAD Pekalongan Tahun Ajaran 2012-2013” yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,461 dan koefisien determinasi sebesar 0,461 dengan probabilitas $0,00 < 0,05$ yang berarti variabel tersebut signifikan.

Hasil diatas juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Kristen Abdi Wacana Pontianak terkait lingkungan keluarga siswa diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS merupakan siswa yang berasal dari luar daerah yang menyebabkan siswa-

siswa tersebut harus tinggal jauh dari orang tua akibatnya perhatian serta pengawasan dari orang tua sangat minim di dapatkan, dan tidak sedikit dari mereka memilih tinggal bersama orang lain sebagai timbal baliknya mereka bekerja dirumah tersebut. Selain itu keadaan ekonomi keluarga yang kurang mendukung mendorong siswa tersebut untuk bekerja akibatnya waktu belajar dirumah terabaikan. Begitu pula bagi siswa yang sedang mengalami permasalahan dalam lingkungan keluarganya cenderung bersikap acuh dalam proses pembelajaran dan tidak memperhatikan guru pada saat mengajar sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak dapat dimengerti akibatnya tugas-tugas yang diberikan tidak terselesaikan dengan baik. Sementara jika dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang tua dan wali siswa diperoleh informasi bahwa beberapa orang tua masih kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya, dilihat dari perhatian dan pengawasan terhadap belajar anak hanya sesekali atau kadang-kadang dilakukan

Hal-hal diatas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa-siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Dengan demikian lingkungan keluarga secara nyata cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang cukup memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak apabila lingkungan keluarga baik maka akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang baik dan begitu sebaliknya. Dalam penelitian ini keadaan lingkungan keluarga dalam kategori cukup meskipun beberapa indikator didalam lingkungan keluarga tersebut belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar siswa. Keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang terdiri dari beberapa indikator dalam variabel lingkungan keluarga diantaranya faktor orang tua yaitu 59,94%, relasi antar anggota keluarga 73,18%, suasana rumah 65%, dan kondisi ekonomi keluarga 66,06%. Sedangkan untuk hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS khususnya pada mata pelajaran ekonomi yaitu cukup bervariasi hasil tersebut dilihat pada nilai ulangan tengah semester genap yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum dengan standar nilai 70. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,419 yang berarti besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas XI IPS sebesar 41,9% sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti proyeksikan bersumber dari lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain: (1) Kepada siswa untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya terutama bagi siswa yang hasil belajarnya dibawah kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan guru bidang study. (2) Kepada guru

bidang studi agar selalu memperhatikan dan memberikan dorongan kepada para siswa agar memiliki semangat belajar yang tinggi terutama pada siswa yang bermasalah. (3) Kepada pihak sekolah untuk meningkatkan komunikasi antara sekolah dengan orang tua maupun wali siswa. (4) Bagi mahasiswa tingkat akhir yang ingin melakukan penelitian dilokasi yang sama disarankan meneliti tentang lingkungan pergaulan siswa terhadap hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggena Pricillia. (2013). **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Rasionalitas Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan**. Skripsi. Pontianak: FKIP Untan
- Duwi Priyatno. (2014). **SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis**. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta
- Hasbullah. (2011). **Dasar-dasar Ilmu Pendidikan**. (Cetakan ke-9) Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- M. Dalyono. (2012). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad Yusron. (2013). **Pengaruh Cara Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Al-Irsyad PekalonganTahunajaran2012/2013**.(online).(<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj> dikunjungi April 2015).
- Muhibbin Syah. (2010).**Psikologi Pendidikan**.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2010). **Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)**. Bandung: Alfabeta